

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi khususnya dalam pelaporan SPT sebelum dan sesudah penerapan *e-filing system*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuisioner kepada wajib pajak orang pribadi yang telah menggunakan *e-filing system* dan kepada petugas pajak yang berhubungan dengan *e-filing system* Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu. Data sekunder bersumber dari data yang didapatkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu, yaitu data jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada tahun penerimaan pajak 2010-2016 dan jumlah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT sebelum penerapan *e-filing system* (tahun penerimaan pajak 2010-2012) dan sesudah penerapan *e-filing system* (tahun penerimaan pajak 2013-2016). Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 wajib pajak orang pribadi dan 4 orang petugas pajak.

Berdasarkan hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji *paired t-test* dengan bantuan SPSS versi 23, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi khususnya dalam pelaporan SPT sebelum dan sesudah penerapan *e-filing system*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai rata-rata kepatuhan wajib pajak orang pribadi sesudah penerapan *e-filing system* sebesar 40,90 yang

lebih besar dari nilai rata-rata sebelum penerapan *e-filing system* sebesar 28,48 dengan selisih rata-rata sebesar 12,42.

Dilihat dari data yang diperoleh, jumlah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT melalui *e-filing* mengalami peningkatan semenjak diberlakukannya *e-filing system* di KPP Pratama Padang Satu. Begitu juga dengan jawaban dari petugas pajak dengan persentase terbesar mengarah kepada jawaban setuju: sebelum penerapan *e-filing system* sebesar 53,13% dimana terdapat berbagai macam kelemahan pelaporan SPT manual yang dirasakan oleh wajib pajak dan sesudah penerapan *e-filing system* dengan persentase sebesar 69,44% dimana wajib pajak merasakan berbagai macam kemudahan dengan diberlakukannya sistem ini. Artinya, dengan diterapkannya *e-filing system* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPTnya di KPP Pratama Padang Satu.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya mendapatkan sedikit responden dari kategori wajib pajak orang pribadi non karyawan. Sehingga cakupan dari kategori pekerjaan wajib pajak belum terpenuhi karena persepsi paling banyak dari kategori karyawan swasta.
2. Cakupan wilayah penelitian hanya di KPP Pratama Padang Satu, sehingga hasil penelitian belum dapat dikatakan telah mewakili persepsi wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Padang.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ataupun bagi praktisi agar:

1. Menambah jumlah responden untuk seluruh kategori pekerjaan wajib pajak baik orang pribadi maupun badan sehingga hasil penelitian dapat memenuhi persepsi seluruh wajib pajak.
2. Menambah cakupan wilayah penelitian ke KPP Pratama Padang Dua ataupun kota lainnya sehingga hasil penelitian dapat mewakili seluruh persepsi dari wajib pajak dan dapat membandingkan kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan *e-filing system* antar daerah.
3. Bagi instansi terkait agar mengadakan sosialisasi mengenai cara pengisian *e-filing* yang benar agar semua wajib pajak dapat meningkatkan pemahaman dan tidak lagi mengalami kesulitan terhadap adanya *e-filing system* ini.

